

Hoax Clearing Center - Task #10999

[Lapor Hoax] CORONA VIRUS ADALAH BOHONG bukan dari virus tapi dari bakteri

06/01/2020 06:36 AM - Muhammad Reza Herfi

Status:	Closed	Start date:	06/01/2020
Priority:	Normal	Due date:	
Assignee:	Aribowo Sasmito	% Done:	100%
Category:		Estimated time:	0:00 hour
Sprint/Milestone:			
Description			
Kepada Turn Back Hoax			
Mohon diselidiki ini benar atau tidak. saya mendapatkannya dari Whatsapp grup. menurut postingan diatas bahwa virus corona adalah bukan virus tapi bakteri,serta berkata bahwa Cina dan WHO berbohong tentang virus corona. Berikut saya tampilkan narasi dibawah ini, serta screenshot terlampir.			
Terima kasih.			

!! !! !! !! !! !! !! !! !! !!			
Tolong DIBACA DIBAWAH INI (PENTING..!!!).			
Corona Virus adalah BOHONG...bukan dari Virus tapi dari Bakteri....semua ini diketahui oleh negara Itali..setelah mereka MENG-AUTOPSI JENAZAH KORBAN CORONA...			
Ternyata CINA dan WHO menyuruh langsung dikubur dgn ditakut- takuti tertular Covid 19...padahal tujuan mereka supaya mayat tidak diautopsi.....yg berani melakukannya hanya Itali..dan ternyata diketahui oleh para ahli kedokteran, penyebabnya kematian adalah oleh bakteri (bukan Virus),dimana bakteri tersebut membuat pembuluh darah melebar dan membeku..maka langsung diketahui obatnya...setelah diminumkan obat tersebut kpd 1400 orang yg positif covid...langsung sembuh(baca dibawah ini akan diberitahu obatnya, ternyata diapotik kita banyak sekali)			
Pantas Presiden Trump mengatakan :WHO menjadi boneka CINA (mari kita baca dibawah ini)			

CINA dan WHO..BERBOHONGI TENTANG COVID -19			
Cina dan WHO menipu dgn mengatakan bahwa covid 19 adalah Virus dan menganjurkan supaya semua org yg terjangkit utk memakai ventilator (spy semua negara membeli alat ini).			
!! WHO melarang semua negara utk melakukan autopsi terhadap mayat Covid dgn alasan akan tertular.			
!! !! Tapi ITALIA tdk peduli, mereka tetap melakukan Autopsi dan mendapatkan kenyataan, ternyata BUKAN VIRUS YG MENYEBABKAN KEMATIAN, TETAPI BAKTERI YG MENYEBABKAN PEMBULUH DARAH MELEBAR DAN MEMBEKU.			
DI ITALIA Obat untuk CORONA VIRUS AKHIRNYA DITEMUKAN			
Dokter Italia, tidak mematuhi hukum kesehatan dunia WHO, untuk tidak melakukan otopsi pada kematian Coronavirus dan mereka menemukan bahwa BUKANLAH VIRUS, tetapi BAKTERI lah yang menyebabkan kematian. Ini menyebabkan gumpalan darah terbentuk dan menyebabkan kematian pasien.			
!! Italia mengalahkan apa yang disebut Covid-19, yang tidak lain adalah "Koagulasi intravaskular diseminata" (Trombosis)			

Dan cara untuk memeranginya, yaitu, penyembuhannya, adalah dengan "antibiotik, anti-inflamasi, dan antikoagulan".

Berita sensasional ini untuk dunia telah diproduksi oleh dokter Italia dengan melakukan otopsi pada mayat yang meninggal karena Covid-19.

!! Menurut ahli patologi Italia. "Ventilator dan unit perawatan intensif TIDAK PERNAH DI BUTUHKAN"

Oleh karena itu perubahan protokol pandemi global di Italia, !! !! terungkap, penyembuhan ini, sudah diketahui oleh Negara Cina dan tidak melaporkan hanya UNTUK MELAKUKAN BISNIS.

(Sumber: Kementerian Kesehatan Italia.)

catatan :

Bagikan ini ke seluruh keluarga, lingkungan, kenalan, teman, kolega, rekan kerja ... dll. dll ... dan lingkungannya secara umum ...:

Jika mereka terkena Covid-19 ... yang bukan Virus seperti yang mereka yakini, tetapi bakteri ... diperkuat dengan radiasi elektromagnetik 5G yang juga menghasilkan peradangan dan hipoksia.

Mereka akan melakukan hal berikut:
Mereka akan minum *Aspirin 100mg dan Apranax atau Paracetamol...!! !!

Mengapa? ... karena telah ditunjukkan bahwa apa yang dilakukan Covid-19 adalah menggumpalkan darah, menyebabkan orang tersebut mengembangkan trombosis dan darah tidak mengalir dan tidak mengoksigenasi jantung dan paru-paru dan orang tersebut mati dengan cepat karena tidak bisa bernafas.

!! !! Di Italia mereka mengacaukan protokol WHO dan melakukan otopsi pada mayat yang meninggal karena Covid-19 ... mereka memotong tubuh, membuka lengan, kaki dan bagian tubuh lainnya dan menyadari bahwa pembuluh darahnya melebar dan membeku, semua pembuluh darah dan arteri dipenuhi dengan trombosis, mencegah darah mengalir secara normal dan membawa oksigen ke semua organ, terutama otak, jantung dan paru-paru, dan pasien akhirnya sekarat,

Setelah mengetahui diagnosis ini, Kementerian Kesehatan Italia segera mengubah protokol pengobatan Covid-19 ... dan mulai memberikan kepada pasien positif mereka *Aspirin 100mg dan Apranax atau Paracetamol...,

hasilnya : pasien mulai pulih dan hadir perbaikan dan Departemen Kesehatan merilis dan mengirim pulang lebih dari 14.000 pasien dalam satu hari.

URGENT: mereka telah berbohong kepada kami, dengan pandemi ini, satu-satunya hal yang dikatakan oleh presiden kami setiap hari adalah data dan statistik tetapi tidak memberikan informasi ini untuk menyelamatkan warga negara, adalah bahwa Ini juga akan terancam oleh para elit? ... kita tidak tahu, tiba-tiba semua pemerintah dunia, tetapi Italia melanggar norma ... karena mereka sudah kewalahan dan dalam kekacauan serius karena kematian sehari-hari ..., sekarang WHO. ..akan digugat di seluruh dunia, karena menutupi begitu banyak kematian dan jatuhnya ekonomi banyak negara di dunia ... sekarang dipahami mengapa perintah untuk MEMBEBASAKAN atau segera mengubur mayat-mayat tanpa otopsi ... dan menamakannya sebagai sangat berpolusi.

Di tangan kita untuk membawa kebenaran dan harapan menyelamatkan banyak nyawa

Itulah sebabnya gel anti bakteri bekerja dan klorindioksida ... Seluruh PANDEMI adalah karena mereka ingin vaksinasi dan chip untuk membunuh massa untuk mengendalikan mereka dan mengurangi Populasi Dunia.

SEMOGA TUHAN MENYELAMATKAN KAMI ujar negara Itali

History

#1 - 06/17/2020 07:07 AM - Riza Dwim

- Status changed from Open to Closed
- % Done changed from 0 to 100

Menurut situs resmi Kementerian Kesehatan Italia , dijelaskan bahwa virus korona baru (covid-19) adalah keluarga besar virus yang diketahui menyebabkan penyakit mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih serius seperti MERS dan SARS.

Selengkapnya di

<https://turnbackhoax.id/2020/06/06/salah-corona-virus-adalah-bohong-bukan-dari-virus-tapi-dari-bakteri-semua-ini-diketahui-oleh-negara-itali/>

Files

Screenshot_2020-06-01-09-54-21.png	292 KB	06/01/2020	Anonymous
Screenshot_2020-06-01-09-54-34.png	280 KB	06/01/2020	Anonymous
Screenshot_2020-06-01-09-52-20.png	285 KB	06/01/2020	Anonymous
Screenshot_2020-06-01-09-53-48.png	297 KB	06/01/2020	Anonymous
Screenshot_2020-06-01-09-53-19.png	285 KB	06/01/2020	Anonymous
Screenshot_2020-06-01-09-54-44.png	269 KB	06/01/2020	Anonymous
Screenshot_2020-06-01-09-56-43.png	312 KB	06/01/2020	Anonymous
Screenshot_2020-06-01-09-56-35.png	321 KB	06/01/2020	Anonymous
Screenshot_2020-06-01-10-00-40.png	296 KB	06/01/2020	Anonymous
Screenshot_2020-06-01-09-59-55.png	320 KB	06/01/2020	Anonymous